

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI

ANDI RIZKY RAMADHANI

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Pembimbing 1 : Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M. Si.

Pembimbing 2 : Azwar Anwar, S.E., M. Si., Ak, CA.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 36 perusahaan manufaktur subsektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Perusahaan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil uji parsial (*T test*) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (α) sebesar $0,011 < 0,05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

This study aimed to examine the effect of company of size on profitability. This study use 36 consumption industry of companies listed in Indonesia Stock Exchange on 2017. Selected using purposive sampling method. This study use quantity descriptive method. The hypothesis in this study were tested by simple linear regression analysis model. The result show that size of company significantly influencing profitability.

The result of the partial test (T test) is known that the level of significance (α) is equal to $0,011 < 0,05$ means that the size of company has a positive significance effect on profitability with the level of confidence is equal to 95%.

Keyword: *Size of Company and Profitability.*

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, persaingan ketat antar berbagai jenis perusahaan disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat. Termasuk pada perkembangan sektor jasa yang mendasari semua yang dibutuhkan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, komunikasi, hiburan, sarana perkantoran, maupun pariwisata. Setiap perusahaan baik perusahaan barang maupun jasa memiliki tujuan yang sama, yaitu menghasilkan keuntungan (laba). Semakin tinggi laba yang dihasilkan suatu perusahaan, maka semakin baik nama perusahaan tersebut di mata pihak luar (investor). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas.

Pada umumnya profitabilitas dapat dilihat dari laporan laba rugi yang merupakan hasil kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas dijadikan alat untuk memantau kinerja manajemen, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Hal itulah yang nantinya akan menentukan dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Menurut Husnan (2012:4), profitabilitas adalah salah satu ukuran keberhasilan perusahaan sehingga penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari modal sendiri milik perusahaan.

Menurut Utari (2014:63) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba dapat digunakan untuk mengukur berhasil tidaknya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba antara lain *profit of margin*, *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk menghitung rasio profitabilitasnya. Adapun angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham dan penjualan.

Menurut Hery (2016:106) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya total laba bersih yang akan dihasilkan dari dana investasi dalam total aset. Adapun menurut Hanafi (2014:24), *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu. Peneliti menggunakan rasio ROA karena laba yang akan dihitung nantinya adalah berdasarkan tingkat pengembalian total aset, atau dapat juga dikatakan penelitian ini akan mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

Informasi laba merupakan tolak ukur bagi pemilik perusahaan, manajemen, maupun investor sebagai bahan evaluasi dan menentukan strategi perusahaan ke depannya. Informasi ini juga penting terutama bagi perusahaan yang sudah *go public* (perusahaan yang telah memperjualbelikan sahamnya di pasar modal atau BEI) agar pihak luar tahu bagaimana kinerja perusahaan sehingga mereka mau berinvestasi pada perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan akan berjalan secara maksimal apabila profitabilitas yang diperoleh perusahaan memiliki rasio yang tinggi. Selain bagi perusahaan, tingkat profitabilitas yang tinggi juga dapat meningkatkan peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Livia (2017) menyatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang akan dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik dananya.

Yazdanfar (2013) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang diindikasikan mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan yaitu antara lain ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan, *lagged profitability*, produktivitas dan *industry affiliation*.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa banyak persediaan barang dagang yang dapat ia beli untuk dijual. Untuk membeli persediaan yang banyak agar dapat mendapatkan keuntungan yang besar, tentu dibutuhkan modal yang besar pula. Sumber modal yang dimaksud terutama berasal dari investasi yang dilakukan oleh pihak luar yang telah dan akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh total aset, total penjualan dan jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset, penjualan, dan jumlah karyawan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain.

Menurut Najmuddin (2011:316) ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar.

Munawir (2007:27) mengemukakan bahwa:

Perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor.

Sebagai contoh dalam dunia perbankan, bank memberikan suku bunga yang lebih tinggi kepada perusahaan yang kecil karena dianggap lebih berisiko. Hal ini memiliki kaitan yang erat dengan jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar tentu memiliki aset yang cukup untuk menghindari risiko kebangkrutan dan kegagalan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan besar lebih mudah untuk memperoleh modal melalui kredit dari bank dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Adanya hubungan yang berkesinambungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas ini yang memicu peneliti menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas (independen) serta pengaruhnya terhadap peningkatan profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

2. Tinjauan Pustaka

a. Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

Menurut Sunyoto (2013:115) untuk melihat ukuran perusahaan dapat dilihat pada pengelompokan perusahaan yaitu *growth industry*, *defensive industry* dan *cyclical industry*. *Growth industry* menunjukkan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan laba jauh lebih tinggi dari pertumbuhan rata-rata perusahaan, yaitu termasuk *growth industry* adalah perusahaan telekomunikasi. *Defensive industry* menunjukkan perusahaan yang tidak banyak terpengaruh oleh kondisi ekonomi contohnya seperti

perusahaan makanan dan minuman. Sedangkan *cyclical industry* menunjukkan perusahaan yang sangat peka terhadap kondisi perekonomian contohnya seperti perusahaan otomotif dan barang konsumsi elektronika tahan lama. Pengklasifikasian ukuran perusahaan ini bermanfaat untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh perubahan kondisi perekonomian terhadap kondisi suatu perusahaan.

b. Profitabilitas

a. Pengertian profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya (Kasmir, 2011:145). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas bertujuan agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi terhadap kinerja manajemen selama periode tertentu, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, maka mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode tertentu. Namun jika gagal mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pembelajaran bagi manajemen untuk periode selanjutnya.

b. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas (Kasmir, 2008:197)

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3. DAFTAR PUSTAKA

- Belkoui, Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erlina. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: USU Press.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan S. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi I*. BPFE: Yogyakarta.

Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Husnan, Suad. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

SUMBER LAIN-LAIN

Ambarwati, Novi Sagita. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal.

Istiningdiah, Fanti. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Kimia Farma Tbk*. Bandung. Jurnal

Kusumo, Candra Yuwono dan Ari Darmawan. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi terhadap Profitabilitas*. Jurnal.